

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMP NEGERI 30 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Rahayu Ningrum  
NIM : 2101409065  
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

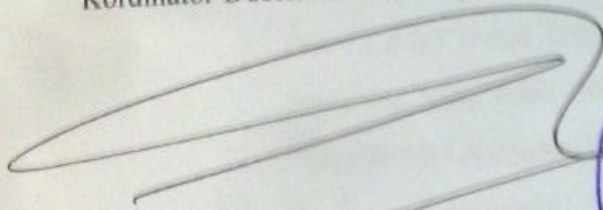
Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Kordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMP 30 Semarang



**Dr. Purwadi Suhandini, S.U**  
NIP 19471103 197501 1 001



**Drs. Al Bani Wisnu Tomo, MN**  
NIP 19610517198606 1 011

Koordinator PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 30 Semarang dengan lancar. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab PPL
3. Drs. AL Bekti Wisnu Tomo, MM. selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)
4. Dr. Purwadi Suhandini, S.U, selaku koordinator dosen pembimbing PPL tahun 2012 SMP Negeri 30 Semarang
5. Dra. Nas Haryati S, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 30 Semarang.
6. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 30 Semarang.
7. Dra. Suprihartiningsih, selaku guru pamong SMP Negeri 30 Semarang yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
8. Seluruh guru dan staff karyawan SMP Negeri 30 Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan PPL
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMP Negeri 30 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan menjadi guru yang baik
10. Siswa-siswi SMP Negeri 30 Semarang khususnya kelas VII D dan VII E yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung
11. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 30 Semarang

yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di SMP Negeri 30 Semarang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penyusunan Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta, dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tahapan.....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. Tugas Guru.....	10
J. Tugas Guru Praktikan .....	11
K. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	11
L. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	12
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat.....	13
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Bimbingan.....	15
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	15

F. Guru Pamong.....	16
G. Dosen Pembimbing.....	16
H. Ujian Praktik Mengajar.....	17
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	18
B. Saran.....	18
Refleksi Diri	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2* Daftar Mahasiswa PPL
- Lampiran 3* Program Kerja Mahasiswa PPL
- Lampiran 4* Kalender Pendidikan
- Lampiran 5* Program Tahunan
- Lampiran 6* Program Semester
- Lampiran 7* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8* Daftar Nama Guru
- Lampiran 9* Silabus
- Lampiran 10* RPP
- Lampiran 11* LKS/ LDS
- Lampiran 12* Jadwal Mengajar
- Lampiran 13* Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 14* Soal dan Jawaban Ulangan harian
- Lampiran 15* Daftar Nilai Siswa dan Analisis Hasil Belajar
- Lampiran 16* Kartu Bimbingan Mengajar
- Lampiran 17* Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 18* Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 29* Daftar Hadir PPL, Apel, dan Kegiatan Ekstrakuri





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengajaran dan pelatihan tersebut dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Dalam praktiknya, guru adalah sosok yang memegang peranan penting terhadap kemajuan pendidikan di suatu sekolah. Salah satu pengaruhnya adalah kualitas tenaga pendidik. Sedangkan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional tidaklah mudah. Dibutuhkan perjuangan yang besar.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik. Sehingga, Universitas Negeri Semarang mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

### **B. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

#### **1. Tujuan Umum**

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan dengan terjun langsung dalam dunia pendidikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

### 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia..
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat disekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

#### **D. Sistematika Penyusunan Laporan**

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

##### **BAB III PELAKSANAAN PPL**

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

##### **BAB IV PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105 ).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
  
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
  
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapanagan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam malaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konsepdional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Status, Peserta, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL 1)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

#### **F. Persyaratan dan Tahapan**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Demak dan Kabupaten Magelang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

#### **G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up\_load ke Sikadu.



## **F. Kompetensi Guru**

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson ( 1980 ), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

#### 4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

### C. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
  - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala

- hal.
  - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah..
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
    - b. Bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
  4. Tugas guru selaku anggota masyarakat.
    - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
    - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
    - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
    - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah ditempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ketempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan ditempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan ditempat praktik.

#### **G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/ PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/ Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/ PKLUNNES paling lambat 15hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP19/ 2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 30 Semarang, yang beralamatkan di Jl.Amarta 21, Krobogan, Semarang, Telp. (024) 7604005. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Agustus 2012. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan dikampus, meliputi:
  - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 18 s/d 20 Juli 2012.(Pembekalan mikro tingkat jurusan).
  - b. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012. (Pembekalan PPL tingkat Fakultas).
  - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
  
2. Kegiatan Inti, meliputi:
  - a. Pengenalan Lapangan  
Pengenalan lapangan di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL I.
  - b. Pengajaran Terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran

terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Dalam Penyusunan Laporan

Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

## 2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 3 kali pertemuan setiap kelas perminggunya dengan mengajar 2 kelas secara bergantian dengan praktikan lainnya yang berasal dari jurusan yang sama.

### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/ telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/ teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMP Negeri 30 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 30 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **F. Guru Pamong**

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Semarang adalah Dra. Suprihartiningsih. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 30 Semarang. Beliau mengajar kelas VII dan kelas IX. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Nas Haryati S, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Bahasa Indonesia adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.



## **G. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Mahasiswa, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 30 Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat merasakan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
  - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
  - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
  - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjunan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama Praktikan : Rahayu Ningrum**  
**Nim : 2101409065**  
**Jurusan/Prodi : BSI/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Sekolah Latihan : SMP N 30 Semarang**

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu disertai kelembutan dan kekuasaan-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada sang pelita kehidupan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 30 Semarang. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES dari program kependidikan. Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena melalui kegiatan ini mahasiswa bisa berlatih menjadi seorang tenaga pengajar sesungguhnya. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

SMP N 30 Semarang menjadi salah satu tempat yang ditunjuk sebagai tempat pelatihan/praktik. Sementara itu, setelah PPL I berakhir, mahasiswa melakukan PPL II yang berupa kegiatan latihan/praktik pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

Bersama 18 mahasiswa dari program studi lainnya, praktikan mengadakan kegiatan PPL di SMP N 30 Semarang yang beralamatkan di Jalan Amarta, Karangayu, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. SMP N 30 Semarang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berakreditasi A yang menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh civitas akademiknya.

Setelah melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bidang studi bahasa Indonesia selama dua minggu di SMP N 30 Semarang. Banyak pengetahuan maupun pengalaman yang praktikan peroleh, antara lain:

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Sebelum Praktikan atau dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan melaksanakan pengajaran secara mandiri, praktikan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Observasi merupakan sebuah kegiatan pengajaran terhadap

pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, guru praktikan juga melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Melalui mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia, sehingga mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Selain memiliki kelebihan ternyata mata pelajaran bahasa Indonesia juga memiliki kelemahan. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Mereka umumnya menemui kesulitan dalam hal keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lebih maksimal apabila dituang dengan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di SMP 30 Semarang sangat memadai. Sekolah memiliki lab Multimedia, perpustakaan dan sebagainya, yang bisa menunjang pelajaran bahasa Indonesia. KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, sudah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sehingga pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.. Pembelajaran juga telah tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu sudah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong adalah guru yang membimbing mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan. Dra. Suprihatiningsih merupakan guru pamong untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 30 Semarang. Beliau merupakan sosok yang sabar dalam membimbing para siswanya dalam belajar bahasa Indonesia. Beliau mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengajaran bahasa Indonesia. Beliau juga merupakan sosok yang ramah terhadap siapa saja, termasuk kepada Penulis yang dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan.

Selain guru pamong, guru praktikan juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Dra. Nas Haryati S, M.Pd. adalah dosen pembimbing bagi praktikan.

Beliau merupakan sosok seorang dosen yang sabar dan ramah dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 30 Semarang. Selain itu, beliau juga sangat kompeten di bidang pengajaran bahasa Indonesia. Sehingga, praktikan merasa sangat terbantu berkat bantuan dan bimbingan dari beliau yang berperan sebagai dosen pembimbing. Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP 30 Semarang sudah baik, apalagi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Pembelajaran di SMP 30 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah sehingga diharapkan hasil yang didapat sesuai dengan tujuan dari sekolah itu sendiri. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 30 Semarang**

Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 30 Semarang bisa dikatakan baik dan telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Oleh karena itu, SMP N 30 Semarang ini terakreditasi A.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri berdasarkan problem solving. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga diharapkan praktikan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Nama-nama mata kuliah tersebut antara lain: Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, dan Pembelajaran Mikro. MKU (Mata Kuliah Umum), MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dan mata kuliah yang lainnya. Praktikan juga telah melakukan latihan microteaching di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, sebelum praktikan diterjunkan ke tempat latihan atau SMP N 30 Semarang, praktikan juga telah mendapatkan pembekalan dan pengarahan mengenai apa yang harus dilakukan di

tempat latihan yang diberikan oleh pembicara yang berkompeten di bidangnya dalam kegiatan Pembekalan PPL yang berlangsung selama 3 hari. Oleh karena itu, praktikan merasa telah memiliki kemampuan yang memadai guna melaksanakan kegiatan PPL ini.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II**

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan observasi pada PPL 1 ini. Diantaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan kegiatan kesiswaan serta bentuk fisik sekolah. Pengalaman dan teknik mengajar yang baik juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan keluarga besar SMP Negeri 30 Semarang sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan PPL 2.

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **1. Bagi Sekolah**

Bagi SMP N 30 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitasnya khususnya fasilitas yang menunjang KBM bahasa Indonesia seperti buku-buku pelajaran bahasa Indonesia, kamus bahasa Indonesia dan kelengkapan di laboratorium bahasa maupun ketersediaan LCD yang dapat di gunakan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, KBM bahasa Indonesia dapat berjalan dengan lebih optimal.

##### **2. Bagi UNNES**

Bagi pihak UNNES yaitu diharapkan dapat lebih mamaksimalkan komunikasi antara UNNES, pihak sekolah, dan para guru praktikan untuk menghindari adanya miss komunikasi. UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk

diterjunkan dalama program PPL pada tahun berikutnya. Supaya mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP N 30 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia  
SMP Negeri 30 Semarang

Mahasiswa Praktikan  
Bahasa Indonesia

Dra. Suprihartiningsih  
NIP. 196510112002122001

Rahayu Ningrum  
NIM. 2101409065